

**MANAJEMEN HUMAS DI TK PERTIWI LIMBASARI  
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**CHOERUL AFIDAH  
NIM. 1717401010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## **MANAJEMEN HUMAS DI TK PERTIWI LIMBASARI KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

**CHOERUL AFIDAH**  
NIM. 1717401010

Abstrak: Manajemen humas merupakan hubungan antara sekolah dengan masyarakat dalam menjalin hubungan yang harmonis untuk meningkatkan kerja sama dan kepercayaan masyarakat agar tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini. Untuk itu, humas mempunyai peran yang sangat penting di lembaga pendidikan dalam merencanakan dan menyusun program-program kegiatan di sekolah. Kegiatan humas dapat terlaksana atas dukungan dan partisipasi wali murid dan masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan sekolah sehingga dapat mengembangkan pertumbuhan peserta didik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berlokasi di TK Pertiwi Limbasari dengan obyek penelitian tentang manajemen humas. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan wali murid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari sudah berjalan dengan baik, yakni 1) Perencanaan program humas dilakukan oleh kepala sekolah yang merencanakan dan menyusun program humas sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah dibantu oleh pihak yayasan, komite sekolah, guru, dan wali murid, 2) Pengorganisasian tugas humas dilakukan oleh pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat, 3) Prosedur pelaksanaan program humas dilakukan dengan menentukan tujuan dan sasaran, mengembangkan strategi, penyusunan program, implementasi, dan evaluasi pelaksanaan program, 4) Pelaksanaan humas pendidikan dilakukan dengan melibatkan organisasi humas sekolah sesuai program humas yang telah direncanakan, 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan humas dilakukan setiap tiga bulan sekali oleh komite sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk mengukur dan menilai hasil dari pelaksanaan program humas.

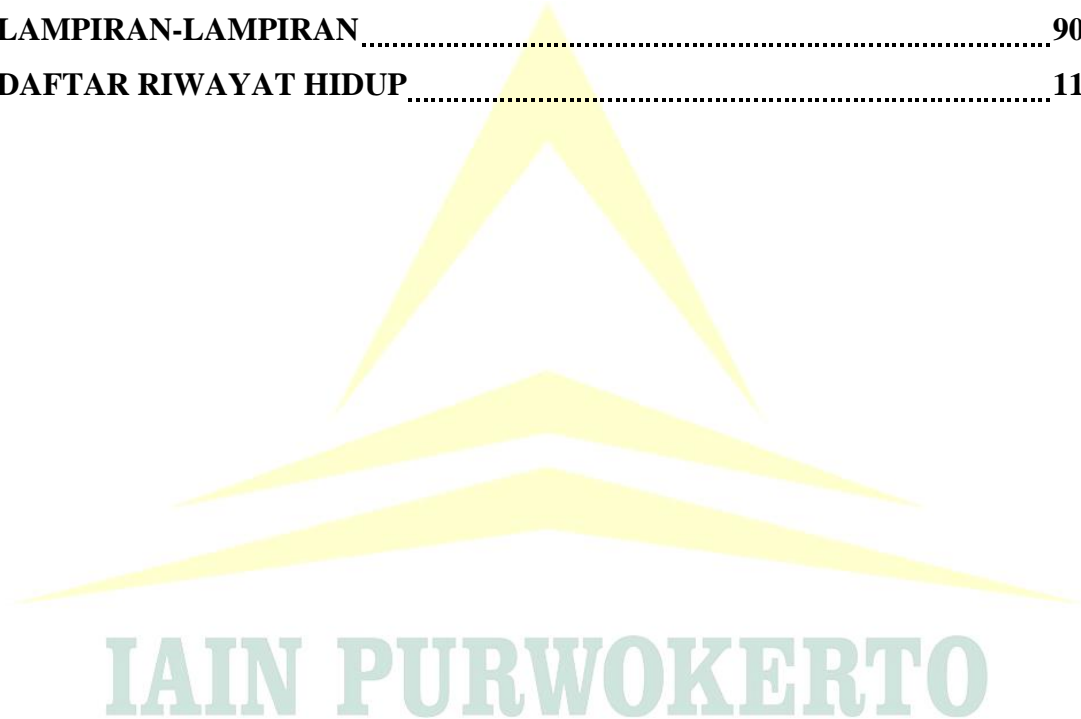
Kata kunci: manajemen humas, TK Pertiwi Limbasari.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sitematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Manajemen Humas.....	13
1. Pengertian Manajemen Humas.....	13
2. Tujuan Manajemen Humas.....	15
3. Fungsi Manajemen Humas.....	16
4. Ruang Lingkup Manajemen Humas.....	17
5. Bentuk-bentuk Manajemen Humas.....	19
6. Proses Manajemen Humas.....	21
7. Manajemen Humas Yang Baik.....	27
B. Humas Pendidikan.....	28

1.	Pengertian Humas Lembaga Pendidikan.....	28
2.	Tujuan Humas Lembaga Pendidikan.....	30
3.	Ruang Lingkup Humas Lembaga Pendidikan.....	31
4.	Prinsip-prinsip Humas Pendidikan.....	33
5.	Proses Kegiatan Humas Pendidikan.....	35
6.	Organisasi Humas Pendidikan.....	37
7.	Kendala Humas Pendidikan.....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A.	Jenis Penelitian.....	41
B.	Lokasi Penelitian.....	42
C.	Obyek dan Subyek Penelitian.....	42
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
E.	Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>Proses Manajemen Humas di TK Pertiwi Limbasari.....</b>	<b>51</b>
A.	Gambaran Umum TK Pertiwi Limbasari.....	51
1.	Profil TK Pertiwi Limbasari.....	51
2.	Sejarah berdirinya TK Pertiwi Limbasari.....	51
3.	Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi Limbasari.....	52
4.	Struktur Organisasi TK Pertiwi Limbasari.....	53
5.	Kondisi Pendidik TK Pertiwi Limbasari.....	54
6.	Kondisi Peserta Didik TK Pertiwi Limbasari.....	55
7.	Kondisi Sarana dan Prasarana TK Pertiwi Limbasari.....	55
8.	Prestasi TK Pertiwi Limbasari.....	56
B.	Penyajian Data terkait Konsep Manajemen Humas di TK Pertiwi Limbasari.....	58
1.	Perencanaan Program Humas TK Pertiwi Limbasari.....	59
2.	Pengorganisasian Tugas Humas TK Pertiwi Limbasari.....	63
3.	Prosedur Pelaksanaan Humas Pendidikan TK Pertiwi Limbasari .....	65

4.	Pelaksanaan Humas Pendidikan TK Pertiwi Limbasari .....	68
5.	Monitoring dan Evaluasi Humas di TK Pertiwi Limbasari .....	73
6.	Kendala Pelaksanaan Humas TK Pertiwi Limbasari .....	76
C.	Analisis Data dan Pembahasan .....	78
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>84</b>
A.	Kesimpulan .....	84
B.	Saran .....	86
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>90</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>114</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting. Pendidikan sebagai salah satu tahap dalam proses pertumbuhan dan perkembangan setiap individu. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan/aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh individu.<sup>1</sup> Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup> Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan dapat berlangsung atas peran serta dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga formal yang berada di dalam masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Program sekolah dapat berjalan dengan lancar atas dukungan yang diberikan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu untuk terus membina hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat. Dalam hal ini, sekolah dapat memberikan informasi mengenai program-program dan problem-problem yang dihadapi, agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami

---

<sup>1</sup> Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1, November 2013, hlm. 25.

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

permasalahan yang dihadapi sekolah. Dari pemahaman dan pengertian ini dapat menghasilkan komunikasi secara timbal balik, bermanfaat bagi pengembangan program sekolah lebih lanjut serta tumbuhnya rasa simpati dan partisipasi dari masyarakat terhadap program-program sekolah.<sup>3</sup>

Salah satu manajemen yang penting di lembaga pendidikan adalah manajemen humas (hubungan masyarakat). Karena humas sebagai salah satu cara untuk menjalin hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat, sehingga program kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik serta dapat membuahkan hasil yang maksimal.

Manajemen hubungan masyarakat adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan dalam organisasi maupun lembaga pendidikan. Menurut Frank Jeffkins, bahwa humas adalah segala sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana, baik ke dalam maupun ke luar untuk mencapai tujuan khusus, yaitu pengertian bersama.<sup>4</sup>

*Public relations* mempunyai beberapa karakteristik, yaitu adanya komunikasi yang bersifat dua arah dalam menyampaikan informasi dilakukan secara timbal balik serta komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, bersifat terencana sebagaimana telah disusun secara sistematis sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik, berorientasi pada organisasi/lembaga yang dapat dilakukan dengan membangun citra positif suatu lembaga, serta sasarannya adalah publik, baik itu publik internal maupun publik eksternal yang berperan penting dalam komunikasi antara pihak lembaga dengan masyarakat umum.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Hasan Hariri, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hlm. 177.

<sup>4</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 149.

<sup>5</sup> Hairunnisa, *Pengantar Humas*, (Sidoarjo : Indomedia Pustaka, 2019), hlm. 10.

Sebagaimana dijelaskan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Pasal 54, bahwa ; (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan, dan (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, masyarakat merupakan komponen yang berperan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan berkaitan dengan pengelolaan sekolah termasuk pada kegiatan pembelajaran peserta didik.

Hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam berperan untuk membina dan mengembangkan pertumbuhan pada peserta didik di sekolah. Masyarakat dan lembaga pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan serta pemenuhan kebutuhan untuk pembelajaran.<sup>7</sup> Disamping itu, tugas dan tanggung jawab dalam pengembangan serta pelaksanaan program sekolah yaitu oleh masyarakat, selain tugas dan tanggung jawab lembaga dan pemerintah.

Aktivitas public relation dalam sehari-hari adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two way traffic communications*) antara pihak lembaga dengan publik dengan tujuan menciptakan saling pengertian dan dukungan untuk mencapai tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan, dan kemajuan serta citra positif lembaga.<sup>8</sup> Kegiatan yang dilakukan humas yakni sebagai penyampaian dari berbagai informasi sekolah untuk disampaikan kepada orang tua maupun masyarakat umum.

Pelaksanaan humas bertujuan untuk menciptakan komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat yang

---

<sup>6</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>7</sup> Zainal Mukarom, *Manajemen Public Relation*, (Bandung : PUSTAKA SETIA, 2015), hlm. 293.

<sup>8</sup> Zainal Mukarom, *Manajemen Public Relation*, hlm. 46.



dilakukan secara terbuka dan transparan dalam rangka meningkatkan kepercayaan sebagai salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Contohnya pada pengelolaan sekolah yang baik sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan anak usia dini, sehingga dapat menarik orang tua dan masyarakat dalam perannya untuk berpartisipasi dan bekerja sama meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran sekolah yang berpengaruh terhadap kemajuan dan hasil prestasi peserta didik baik prestasi akademik maupun non-akademik.

Alasan peneliti tertarik dengan masalah tersebut karena humas memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan dalam merencanakan dan mengelola dengan baik program-program kegiatan sekolah. Humas sekolah sebagai upaya dalam menjalin hubungan komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat publik dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini untuk pencapaian yang diperoleh pada setiap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat terutama wali siswa dengan kepercayaannya terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Munhadiyah, S.Pd, AUD, tentang manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari. Penulis memperoleh data ini dengan metode wawancara secara terstruktur. Manajemen humas (hubungan masyarakat) telah berjalan dengan baik, terjalinnya hubungan timbal balik antara pihak sekolah dengan masyarakat. Hubungan masyarakat dilakukan melalui kegiatan rapat dengan musyawarah bersama untuk menentukan keputusan bersama secara terbuka dan transparan terkait pengelolaan sekolah yang utama adalah pengadaan sarana dan prasarana sekolah, kegiatan pembelajaran serta kegiatan lainnya yang melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah, kepala desa atau perwakilannya, dan wali siswa.

Kemampuan dalam manajerial sekolah untuk mengelola pengadaan sarana dan prasarana yang utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini sebagai daya tarik orang tua dan masyarakat agar anak-anak usia balita berminat untuk bersekolah di TK Pertiwi Limbasari. Disamping itu, informasi dari alumni juga dapat sebagai sumber informasi bagi orang tua dan masyarakat umum mengetahui hasil yang telah dicapai seperti kemampuan menulis, membaca, menggambar, mewarnai, dan lain sebagainya. Di TK Pertiwi Limbasari masih memiliki kepercayaan dari masyarakat dengan jumlah peserta didik yang bertambah meskipun sedikit demi sedikit namun tiap tahunnya ada kenaikan jumlah peserta didik.

Kegiatan humas yang dilakukan yakni untuk meningkatkan pengelolaan program sekolah, meningkatkan kemampuan pendidik dan peserta didik, meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama orang tua sebagai wali siswa untuk memasukkan putra-putrinya di TK Pertiwi Limbasari. Hubungan komunikasi timbal balik dapat menciptakan kerja sama serta dukungan orang tua dari program-program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Manajemen Humas**

Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu management, bahwa kata manage memiliki arti sebagai pemimpin, menangani, mengatur, dan membimbing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa manajemen berarti sebagai penggunaan sumber

---

<sup>9</sup> Munhadiyah, S.Pd,AUD, Wawancara dengan Kepala TK Pertiwi Limbasari diakses pada tanggal 31 Juli 2021.

daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>10</sup> Humas merupakan singkatan dari hubungan masyarakat. Dalam bahasa Inggris humas disebut public relation yang berarti kegiatan komunikasi antara individu dan kelompok dalam upaya penyebaran informasi untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Pada dasarnya manajemen humas merupakan upaya mengelola sumber daya manusia agar mampu melakukan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama dengan baik untuk mencapai suatu tujuan organisasi.<sup>12</sup>

## 2. TK Pertiwi Limbasari

TK Pertiwi Limbasari merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan anak usia dini yang berada dibawah naungan Yayasan Dian Dharma di Kabupaten Purbalingga. TK Pertiwi Limbasari mendapatkan SK Pendirian sekolah dan SK Izin Operasional yakni pada tanggal 15 November 1089. Yang berlokasi di Jl. Patrawisa Desa Limbasari RT.003/RW.002 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan urian di atas, maksud dari penelitian mengenai “Manajemen Humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga” adalah suatu kegiatan dalam mengelola program-program lembaga untuk menciptakan komunikasi, kerjasama, serta menciptakan opini public dan citra yang baik di TK Pertiwi Limbasari dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga dapat mencapai tujuan.

---

<sup>10</sup> Syamsuddin, *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idaraah, Vol.1, No.1, Juni 2017, hlm. 63.

<sup>11</sup> Juhji, dkk, *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 4.

<sup>12</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2019), hlm. 48.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana Manajemen Humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka bagi TK Pertiwi Limbasari dalam meningkatkan humas (hubungan dengan masyarakat).
- 2) Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi pada perkembangan pendidikan mengenai proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari.

##### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Kepala TK Pertiwi Limbasari

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penerapan dan pelaksanaan mengenai proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari.

##### 2) Bagi Guru TK Pertiwi Limbasari

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan wawasan pengetahuan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

##### 3) Bagi Wali Murid

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan cara berpikir, bersikap dan bertindak lebih baik dalam berkomunikasi dan bekerja sama.

#### 4) Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan referensi mengenai proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan, memiliki kedekatan dalam penelitian sebelumnya, sehingga peneliti akan menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan. Untuk memenuhi lebih lanjut tentang penelitian penulis yang berjudul “Manajemen Humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”, maka penulis melakukan kajian literatur atau sumber-sumber terkait dengan penelitian, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun skripsi hasil penelitian sebelumnya.

Menurut Efni Wati dalam penelitiannya adalah proses perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru, komite sekolah, wali siswa dan tokoh masyarakat. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah agar program yang dibuat bukan milik kepala sekolah tetapi miliki bersama, diputuskan bersama, sehingga dalam pelaksanaan semua elemen warga sekolah memberikan dukungan dan ikut bertanggung jawab atas kesuksesan program tersebut. Teknik-teknik yang digunakan dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat di SD N 01 Berani Ulu antara lain teknik pertemuan kelompok, teknik pertemuan individual, dan teknik publikasi. Pelaksanaan evaluasi di SD N 01 Berani Ulu dilakukan terprogram untuk memperbaiki kinerja sekolah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Efni Wati, *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SD N 01 Berani Ulu Kabupaten Rejang Lebong*, Jurnal Manajer Pendidikan, Vol.9, No.5, November 2015, hlm. 663-664.

Persamaan penelitian jurnal tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama dalam meneliti mengenai manajemen humas (hubungan masyarakat) di lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya penelitian jurnal dilakukan pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program hubungan sekolah dan masyarakat, pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai perencanaan program humas, pengorganisasian tugas humas, prosedur pelaksanaan humas pendidikan, pelaksanaan humas pendidikan, monitoring dan evaluasi, serta kendala-kendala dalam pelaksanaan humas.

Menurut Eferi dalam penelitiannya adalah perencanaan humas melibatkan semua pengelola sekolah, kegiatan perencanaan humas dilakukan rapat program tahunan dan perencanaan humas dalam kegiatan sekolah adalah mengagendakan semua pelaksanaan humas, program kehumasan terdapat beberapa program yang bekerja sama dengan orang tua murid maupun masyarakat. Pengorganisasian humas di SMA Negeri 5 Lubuklinggau pada dasarnya dilakukan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing. Pelaksanaan humas di SMA Negeri 5 Lubuklinggau melibatkan semua pengelola sekolah seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kanit humas, Pembina ekstrakurikuler, BK serta pihak pembantu dan pendukung kegiatan sekolah. Untuk evaluasi dan monitoring humas dilakukan supaya mengetahui hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan humas dan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan evaluasi.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian jurnal dengan penelitian penulis yakni membahas mengenai manajemen humas di lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya penelitian jurnal tersebut mengenai proses perencanaan,

---

<sup>14</sup> Eferi, *Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Citra di SMA Negeri 5 Lubuklinggau*, Jurnal Manajer Pendidikan, Vol.9, No.6, November 2015, hlm. 789-791.

pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta factor-faktor penghambat humas dalam usaha meningkatkan citra positif sekolah, pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai perencanaan program humas, pengorganisasian tugas humas, prosedur pelaksanaan humas pendidikan, pelaksanaan humas pendidikan, monitoring dan evaluasi, serta kendala-kendala dalam pelaksanaan humas.

Menurut Yusuf Hidayat dalam penelitiannya adalah implementasi perencanaan diadakan ketika awal masuk tahun pelajaran baru di SMK Kesatrian Purwokerto disusun oleh kepala sekolah, dibantu waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BP/BK, waka sarpras, kepala TU. Perencanaan di SMK Muhammadiyah Purwokerto diadakan pada saat menjelang awal tahun pelajaran sekolah. Perencanaan dilakukan oleh komite humas serta kepala sekolah dan waka-waka diberbagai bidang sekolah dan staf pembantu juga jajaran guru dan karyawan sekolah. Proses kegiatan pengorganisasian yang dilakukan adalah pembagian kerja sesuai dengan struktur organisasi yang ada di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah Purwokerto. Pengarahan di SMK Kesatrian Purwokerto dilakukan menjadi berbagai bagian yaitu bidang keterampilan, olahraga, kesenian, praktik kerja industry (Prakerin), bursa kerja khusus (BKK). Pengarahan di SMK Muhammadiyah Purwokerto terbagi menjadi berbagai bagian yaitu bidang Prakerin, olahraga, BKK, serta keterampilan dan seni. Pengawasan yang dilakukan meliputi pemantauan oleh kepala sekolah masing-masing pada saat atau setelah program-program kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh waka humas dan anggotanya.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian skripsi tersebut dengan penelitian penulis yaitu mengenai manajemen humas di lembaga pendidikan. Sedangkan

---

<sup>15</sup> Yusuf Hidayat, 2019, *Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah Purwokerto*, (Skripsi, Purwokerto : IAIN Purwokerto), hlm. 66-98.



perbedaannya penelitian skripsi tersebut membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, serta hambatan-hambatan dalam manajemen humas, pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai perencanaan program humas, pengorganisasian tugas humas, prosedur pelaksanaan humas pendidikan, pelaksanaan humas pendidikan, monitoring dan evaluasi, serta kendala-kendala dalam pelaksanaan humas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi merupakan gambaran umum isi skripsi yang bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian penelitian yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Sistematika pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi.

Bagian utama berisi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu :

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan manajemen humas, yang terdiri dari manajemen humas meliputi pengertian manajemen humas, tujuan manajemen humas, fungsi manajemen humas, ruang lingkup manajemen humas, bentuk-bentuk manajemen humas, proses manajemen humas, manajemen humas yang baik, dan humas pendidikan meliputi pengertian humas lembaga pendidikan, tujuan humas lembaga pendidikan, ruang lingkup lembaga pendidikan, prinsip-prinsip humas lembaga pendidikan, prinsip-prinsip humas pendidikan, proses kegiatan humas pendidikan, organisasi humas pendidikan, kendala humas pendidikan.



Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab empat berisi tentang proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari yang terdiri dari gambaran umum TK Pertiwi Limbasari meliputi profil, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, kondisi pendidik, kondisi peserta didik, kondisi sarana dan prasarana, serta prestasi sekolah, penyajian data tentang konsep manajemen humas pendidikan di TK Pertiwi Limbasari yang meliputi perencanaan program humas TK Pertiwi Limbasari, pengorganisasian tugas humas TK Pertiwi Limbasari, prosedur pelaksanaan humas pendidikan TK Pertiwi Limbasari, pelaksanaan humas pendidikan di TK Pertiwi Limbasari, monitoring dan evaluasi pelaksanaan humas, serta kendala pelaksanaan humas, dan analisis data hasil penelitian konsep manajemen humas pendidikan di TK Pertiwi Limbasari.

Bab lima berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Adapun bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Tujuan kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan peneliti. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa manajemen humas dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dan harmonis antara pihak sekolah dengan wali murid dan masyarakat dalam rangka menciptakan kepercayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama untuk mengembangkan pengelolaan sekolah.

Proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari yang telah dilakukan dengan baik adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program humas di TK Pertiwi Limbasari sebagai tahap awal dalam merencanakan dan menyusun program kegiatan sekolah secara sistematis agar dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran tertentu. Dalam perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh pihak yayasan, komite sekolah, guru, dan wali murid dengan menggunakan visi, misi, dan tujuan sebagai landasan agar menghasilkan program kerja yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini telah dilaksanakan dengan baik dengan pihak internal maupun eksternal, sehingga memperoleh kepercayaan dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang ditentukan.
2. Pengorganisasian tugas humas di TK Pertiwi Limbasari telah dilakukan dengan baik yakni pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sesuai dengan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi sekolah. Pembagian tugas dilakukan untuk melaksanakan program kerja humas yang telah

direncanakan sehingga dapat bekerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan.

3. Prosedur pelaksanaan humas TK Pertiwi Limbasari dilakukan dengan menetapkan tujuan dan sasaran program kegiatan yang akan dicapai, mengembangkan strategi dalam meningkatkan citra positif sekolah, penyusunan program dengan dimusyawarahkan bersama, implementasi program kerja yang telah direncanakan dan evaluasi program humas, sehingga dapat mengetahui hasil dari apa yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan wali murid maupun masyarakat.
4. Pelaksanaan humas pendidikan di TK Pertiwi Limbasari telah dilaksanakan dengan baik dengan melibatkan organisasi humas sekolah sesuai program kerja humas yang telah direncanakan dan disusun sistematis. Adapun program yang telah dilaksanakan adalah rapat, upacara bendera, parenting, karnaval, *home visit*, gebyar PAUD, karyawisata, dan pembentukan grup whatsapp. Proses pelaksanaan program kegiatan dilakukan secara terbuka dan transparan untuk menciptakan citra positif sekolah, sehingga dapat meningkatkan hubungan komunikasi dan kerja sama yang baik dalam tercapainya tujuan pendidikan.
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan humas di TK Pertiwi Limbasari dilakukan untuk menilai hasil dari pelaksanaan yang telah terencana dan terorganisir dengan baik. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan oleh komite sekolah, kepala sekolah, dan guru dalam waktu tiga bulan sekali untuk mengukur, menilai, dan mengetahui hasil pelaksanaan program kegiatan sekolah, menentukan program yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. Dengan ini memerlukan dukungan dan kerja sama wali murid maupun masyarakat dalam

meningkatkan pengelolaan sekolah, hasil prestasi-prestasi yang dicapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TK Pertiwi Limbasari, maka penulis memberikan saran-saran sebagai masukan agar proses manajemen humas di TK Pertiwi Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga dapat lebih optimal, disarankan sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan dalam manajemen humas sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama.
2. Dapat menentukan program-program humas yang lebih menarik, kreatif dan inovatif.
3. Pihak manajemen humas sekolah untuk lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan program-program sekolah, supaya menarik minat orang tua dan masyarakat memasukkan putra/putrinya.
4. Meningkatkan media yang digunakan dalam pelaksanaan hubungan dengan masyarakat agar tetap terjalin hubungan yang baik
5. Untuk memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses manajemen humas agar mengurangi dampak dalam hubungan dengan masyarakat.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Nurtanio dan Rahmania Utari. 2017. *Humas Pendidikan*. Yogyakarta : UNY
- Agustinova, Danu Eka. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : CALPULIS.
- Al-Qur'an Indonesia. <https://quran-id.com>, Surat Al-A'la, diakses pada tanggal 18 Agustus 2021.
- Ambarita, Alben. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Jejak.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Cendekia.
- Arsyad. "Manajemen Humas di Sekolah Sebagai Kepanjangan Tangan Sekolah dengan Masyarakat". <https://osf.io/> diakses pada tanggal 11 Agustus 2021 pukul 10.22 WIB.
- Artis. 2011. *Strategi Komunikasi Public Relations*. Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8, No. 02, Juli-Desember.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi Pada Pendidikan Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April.
- Dakir. 2018. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta : K-Media.
- Duhani, Elfridawatoi Mai. 2016. *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi di MI Terpadu*. Al-Iltizam, Vol. 1, No. 1, Juni.
- Eferi. 2015. *Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Citra di SMA Negeri 5 Lubuklinggau*. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol.9, No.6, November.
- Hadi, Abdul. 2018. *Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal At-Ta'lim, Vol.4, No.2, Juni.
- Hairunnisa. 2019. *Pengantar Humas*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.

- Hakim, Muhammad Nur. 2019. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Hariri, Hasan dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Hidayat, Yusuf. 2019. *Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Husaini dan Happy Fitria. 2019. *Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, Vol.4, No.1, Januari.
- Ikhwan, Afiful. 2018. *Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, Al-Hayat, Vol. 02, No. 01, Juni.
- Jailani. 2018. *Kerangka Kerja Manajemen Humas dalam Lembaga Pendidikan*. Al-Tanzim:Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1.
- Juhji, dkk. 2020. *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Maskur. 2018. *Manajemen Humas Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish.
- Maujud, Fathul. 2018. *Implementasi Fungsi-fungsi manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan MI Islahul Muta'alim Pagutan)*. Jurnal Pendidikan KeIslaman, Vol.14, No.1.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zainal. 2015. *Manajemen Public Relation*. Bandung : PUSTAKA SETIA.
- Mulyadi, Slamet. 2019. *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building*. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nisa, Eka Khoiru dan Denas Hasman Nugraha, *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik antara Sekolah dengan Wali Siswa di*

- SDIT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*, Jurnal AL-FAHIM, Vol. 1, No. 1, Maret, 2019, hlm. 4.
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Diandra Kreatif.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1, November.
- Pancaningrum , Novita dan Nur Hasanah, 2020. *Peran Hubungan Masyarakat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal ThufuLA, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember.
- Rahadian, Dian. t.t. *Peran dan Kedudukan Guru dalam Masyarakat*. Jurnal Pendidikan dan Informasi.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin. 2017. *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idaraah, Vol.1, No.1, Juni.
- Ulumunir, Misbah. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wati, Efni. 2015. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SD N 01 Berani Ulu Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol.9, No.5, November.
- Werdianingsih, Wilis. 2020. *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah di PAUD Sabila Ponorogo*. Al-Idaroh:Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, Maret.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Cahaya Ilmu.